



PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN

^{1*)}Adriana Boimau, ²⁾TVI Tabelak, ³⁾Serlyansie V. Boimau

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kupang, Jl. R.A Kartini Kelapa Lima, Kupang
Email: adrianamariana005@gmail.com

ABSTRAK

Masalah persalinan yang ditolong oleh tenaga non kesehatan merupakan masalah serius yang secara tidak langsung dapat meningkatkan angka kematian ibu dan bayi. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil dalam memilih penolong persalinan dan juga rasa takut untuk melahirkan di fasilitas kesehatan selama masa pandemi. Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Bayi dan Ibu di Kabupaten Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting Revolusi KIA yakni Setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terampil di fasilitas kesehatan yang memadai. Desa Penfui Timur yang merupakan desa perbatasan Kabupaten dan Kota Kupang dengan latar belakang pendidikan, sosial dan ekonomi yang bervariasi sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil dalam memilih penolong persalinan. Tim pengabdian masyarakat bermaksud memberikan penyuluhan tentang pemilihan penolong persalinan di masa pandemi covid-19 yang dilakukan terhadap ibu hamil di Desa Penfui Timur, memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra tentang cara pemanfaatan Kartu P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) Kesimpulan kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam memilih penolong persalinan di masa pandemi setelah dilakukan penyuluhan.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Pemilihan Penolong Persalinan, Penyuluhan

ABSTRACT

The problem of childbirth assisted by non-health workers is a serious problem that can indirectly increase maternal and infant mortality. This is influenced by the lack of knowledge of pregnant women in choosing birth attendants and also the fear of giving birth in health facilities during the pandemic. The strategy for accelerating the reduction in infant and maternal mortality rates in Kupang Regency is carried out by referring to the important points of the MCH Revolution, namely: Every delivery is assisted by skilled health workers in adequate health facilities. East Penfui Village which is a border village of Kupang Regency and City with varying educational, social and economic backgrounds greatly influences the knowledge of pregnant women in choosing birth attendants. The community service team intends to provide counseling about the selection of birth attendants during the covid-19 pandemic which is carried out to pregnant women in the East Penfui Village, providing knowledge and skills to partners on how to use the P4K Card (Department Planning Program and Complication Prevention) The conclusion of this service activity is an increase in knowledge of pregnant women in choosing birth attendants during a pandemic after counseling.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Selection of Birth Attendants, Counseling

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) adalah tenaga penolong persalinan. Setiap menit seorang perempuan meninggal karena komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinannya. dengan

kata lain, 1.400 perempuan meninggal setiap hari atau lebih dari 500.000 perempuan meninggal setiap tahun karena kehamilan dan persalinan.(Kesehatan, 2020) Pemanfaatan pertolongan persalinan oleh tenaga profesional (bidan) di masyarakat masih sangat rendah dibandingkan dengan target yang diharapkan.

Upaya Penurunan AKI terus dilakukan melalui program Revolusi KIA di Provinsi NTT, yang mendapat perhatian besar dan dukungan Pemerintah namun AKI masih ada.

Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Bayi dan Ibu di Kabupaten Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting Revolusi KIA yakni Setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terampil di fasilitas kesehatan yang memadai. Selain itu dengan revolusi KIA juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi Ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas program.

Penelitian Adriana tahun 2019 menunjukkan bahwa ibu lebih memilih non tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan di Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang disebabkan oleh pengetahuan, budaya masyarakat setempat, dukungan keluarga, determinan kontekstual dan determinan antara yang saling berhubungan dan mempengaruhi yakni status ibu dalam keluarga dan masyarakat, status kesehatan ibu, status reproduksi ibu, akses pelayanan kesehatan dan perilaku sehat ibu. Wanita terutama Ibu-ibu masa hamil, nifas dan menyusui kurang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang baik dan masih mengalami ketimpangan gender (Boimau, 2018).

Survey awal penelitian Adriana Tahun 2021 yang dilakukan Tim PKM pada Puskesmas Tarus dan Pustu Penfui Timur ditemukan beberapa masalah yang dihadapi yaitu (1). Persalinan pada masa pandemic covid-19 ini yang mana ibu hamil merasa takut untuk melahirkan di faskes sehingga mereka memilih untuk mencari penolong persalinan non nakes dan dilakukan di rumah. (2). Pengetahuan yang masih rendah dari ibu hamil tentang pertolongan persalinan di faskes oleh nakes. (3). Pemahaman dalam pemilihan penolong persalinan melalui pemanfaatan kartu P4K.mitra. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan kesehatan dan melakukan peningkatan pemahaman ibu hamil tentang pemilihan penolong persalinan

masa pandemic covid-19 di Desa Penfui Timur Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang.

METODE

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan Ibu Hamil dalam memilih penolong persalinan di Desa Penfui Timur Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang adalah Penyuluhan kepada Ibu Hamil. Penyuluhan Kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. (Dhewi, 2022)

Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini dimulai dengan pemetaan lokasi dengan meminta izin serta koordinasi dengan Kesbangpol Kabupaten Kupang selanjutnya mengajukan ijin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang dan Puskesmas Tarus dan Kantor Desa Penfui Timur. Selanjutnya membuat rencana kegiatan, berkoordinasi dengan Bidan Desa setempat untuk pelaksanaan Penyuluhan tentang Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Memilih Penolong Persalinan Mengumpulkan data terbaru ibu hamil di wilayah Desa Penfui Timur.

2. Tahap Pelaksanaan

Penyuluhan yang diberikan kepada ibu hamil mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan Ibu Hamil tentang penolong persalinan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan yang tepat di Desa Penfui Timur wilayah kerja Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang Tahun 2022.

Adapun pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut:

a) Pra-proses Penyuluhan

- 1) Mengontrol/mengecek fungsi alat bantu/media pelatihan (audio visual aid) yang akan digunakan agar sesuai dengan metode pembelajaran.
- 2) Memperkenalkan fasilitator/narasumber sesuai dengan biodata masing-masing
- b) Selama proses penyuluhan
 - 1) Kegiatan penyuluhan dilakukan pada hari senin tanggal 16 Agustus 2022 pukul 08.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB.
 - 2) Narasumber pada penyuluhan ini adalah Tim Pengabdian Masyarakat dengan materi tentang Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam memilih Penolong Persalinan.
 - 3) Pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan digunakan metode ceramah dan diskusi. Setelah pemateri memberikan materi tentang Memilih Penolong Persalinan yang tepat bagi ibu hamil selama kurang lebih 60 menit dilanjutkan dengan diskusi dengan peserta.
 - 4) Kemudian pemateri mengamati dan memberi motivasi dan menyediakan waktu untuk konsultasi peserta penyuluhan

3. Evaluasi Penyuluhan

Pelaksanaan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kinerja dari komponen penyuluhan yaitu: a. Evaluasi yang dilakukan oleh peserta penyuluhan terhadap: Peserta penyuluhan memberikan masukan terhadap penyelenggara penyuluhan dengan hasil bahwa dari 30 peserta menyatakan pelaksanaan penyuluhan sangat baik dan peserta ingin mengikuti penyuluhan kembali dengan materi yang lainnya bila ada kegiatan penyuluhan. b. Evaluasi yang dilakukan oleh panitia terhadap peserta mengenai: Melalui kuisisioner sebanyak 15 pertanyaan didapatkan bahwa Adanya peningkatan Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang penolong persalinan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di Desa Penfui Timur, Kabupaten Kupang, Peserta pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil berjumlah 30 orang, Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara berkelompok dengan menerapkan protocol kesehatan , dimulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Pada saat kegiatan pengabdian dihadiri oleh Kepala Desa Penfui Timur sehingga Tim Pengabdian juga melakukan advokasi kepada pemerintah setempat untuk mengatasi masalah persalinan oleh non nakes sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pemilihan penolong persalinan.

a. Penyampaian materi dan tanya jawab tentang pemilihan penolong persalinan di masa pandemic.



b. Penyampaian informasi dan pemahaman tentang pemanfaatan kartu P4K yang dapat membantu ibu memahami pemilihan penolong persalinan yang tepat.



PEMBAHASAN

Dari hasil tanya jawab dan diskusi bersama ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan tentang pemilihan penolong persalinan maka dapat disimpulkan bahwa ibu hamil dapat memahami tentang pentingnya memilih penolong persalinan yang tepat dengan memilih tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan. Pengetahuan diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain. Ibu yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, akan lebih memiliki rasa percaya diri, wawasan dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang baik bagi diri dan keluarga, termasuk yang berkaitan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan.

Pengetahuan adalah hal apa yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan. Misal tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan termasuk yang berhubungan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan terjadi setelah seseorang melakukan pengidraan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Dari pernyataan yang dikutip dari buku Achmadi ini maka pengetahuan mempunyai hubungan sangat dekat dengan perilaku individu, dalam konteks penelitian ini adalah perilaku ibu mengambil keputusan terhadap tenaga penolong persalinan, karena pengetahuan merupakan salah satu ukuran dan indikator dalam menentukan masalah Kesehatan. (Neti, Waris and Yulianto, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidra (2016) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Putih kabupaten Muna Tahun 2016 bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan di wilayah kerja Puskesmas Pasir Putih Kabupaten Muna. Ibu yang berpengetahuan kurang tentang pemilihan tenaga penolong persalinan disebabkan karena kurang mendapatkan penyuluhan atau informasi mengenai pemilihan tenaga penolong persalinan yang baik pada tenaga kesehatan ataupun non tenaga kesehatan pada saat melakukan persalinan. Sebagian besar ibu hamil belum mengetahui dengan jelas manfaat dan tujuan dari pemilihan tenaga penolong persalinan itu sendiri sehingga pemilihan tenaga penolong persalinan menjadi kurang maksimal. Sedangkan yang pengetahuannya cukup tentang pemilihan tenaga penolong, disebabkan dikarenakan tingkat pendidikan ibu sebagian besar adalah tamatan SMA yang mana dapat lebih mengerti tentang informasi yang diberikan. (Novi Dindatia1 Drs. H. Junaid., M.Kes2 Rasama, S.KM., 2017)

SIMPULAN

Berdasarkan penyuluhan yang telah dilakukan di Desa Penfui Timur Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang Tahun 2022 tentang peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pemilihan penolong persalinan dengan memilih tenaga penolong persalinan yang tepat didapatkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhewi, S. (2022) 'Analisis Pemilihan Penolong Persalinan', *Faletahan Health Journal*, 9(01), pp. 80–88. doi:10.33746/fhj.v9i01.333.
- Kesehatan, P.P. (2020) 'EPIDEMIA Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA Vol.01, No.01 : Oktober 2020 ISSN Print : xxxx – xxx X, ISSN Online : xxxx-xxxx', 01(01).

Neti, D.F., Waris, L. and Yulianto, A. (2019) 'Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Memilih Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Malakopa Kabupaten Kepulauan Mentawai', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(3), pp. 153–162. doi:10.22435/jpppk.v2i3.126.

Novi Dindatia1 Drs. H. Junaid., M.Kes2 Rasama, S.KM., M.K. (2017) 'Jurnal ilmiah mahasiswa kesehatan masyarakat vol. 2.no.7/ agustus 2017; issn 2502-721x', *Gambaran Kinerja Petugas Rekam Medik Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari Tahun 2017*, 2(7), pp. 1–10.